

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

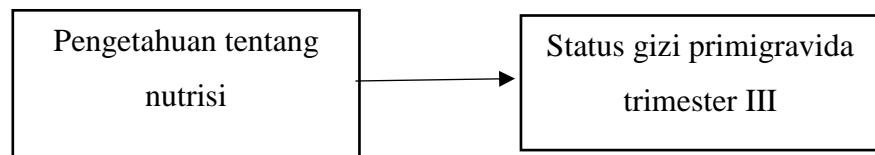
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2016). Dengan rancangan Cross sectional yaitu untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen). Penelitian cross sectional menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu atau ciri berbeda yang dimiliki oleh suatu kelompok (Nursalam, 2016). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu tingkat pengetahuan tentang nutrisi.

2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu status gizi primigravida trimester III.



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian

a. Definisi Konseptual dan Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional dan Konseptual Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
Variabel independen pengetahuan tentang nutrisi	Kemampuan kognitif yang dimiliki ibu mengenai nutrisi ibu hamil. (Astuti Widya, 2011)	Kemampuan ibu menjawab pertanyaan mengenai nutrisi yang baik dan benar berdasarkan aspek : kebutuhan nutrisi selama kehamilan, baik pengertian nutrisi, manfaat nutrisi, resiko kekurangan nutrisi, faktor yang mempengaruhi nutrisi dan makanan apa saja yang baik selama kehamilan.	Kuisisioner tertutup.	Membagikan kuisisioner sejumlah 9 pertanyaan kepada responden dalam bentuk <i>closes ended question</i> yaitu menggunakan skala Guttman yang menyediakan dua alternative jawaban, yaitu bila jawabannya “Benar” maka diberi skor 1 (satu), namun jika jawabannya “Salah” maka diberi skor 0 (nol). Sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai oleh responden adalah 9.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi, bila responden mampu menjawab 76%-100% dari seluruh pertanyaan 2. Sedang, bila responden mampu menjawab 56%-75% dari seluruh pertanyaan 3. Rendah, bila responden mampu menjawab <56% dari seluruh pertanyaan (Sugiyono, 2017). 	Ordinal
Variabel dependen status gizi primigravida trimester III	Status gizi merupakan indikator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari. (Purwaningrum, 2017)	Status gizi primigravida trimester III berdasarkan aspek : pengukuran Hemoglobin (HB)	Easy touch Hb	Mengukur kadar Hb di dalam darah dengan menggunakan stik Hb easy touch dengan menggunakan handscoon, setelah itu fiksasi ujung jari dengan alcohol swab dan tusuk jari dengan lanset, ambil darah dan masukan ke dalam strip Hb tunggu hasil 10-20 detik dalam monitor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi baik, jika pengukuran Hb 11-13 gr/dl 2. Gizi kurang, jika pengukuran Hb 9-10 gr/dl 3. Gizi buruk, jika pengukuran Hb 7-8 gr/dl (Kamaruddin et al., 2019) 	Ordinal

Karakteristik Usia	Lamanya waktu hidup sejak dilahirkan	Lamanya waktu hidup menurut pengakuan ibu dihitung mulai dari ibu lahir hingga saat pengambilan data penelitian	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Remaja 10-19 tahun 2. Dewasa 20-35 tahun	Nominal
Karakteristik Pendidikan	Jenjang tingkat untuk menyelesaikan suatu pendidikan	Status pendidikan terakhir yang diselesaikan ibu menurut ijazah yang diterima ibu	Kuesioner Deografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D3 5. S1	Ordinal
Karakteristik Pekerjaan	Aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup	Kewajiban ibu menjalankan tugas disuatu instansi pemerintah/swasta, yang memiliki kepentingan untuk memperoleh penghasilan.	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Petani 2. Buruh 3. PNS/TNI/Polri 4. Wiraswasta 5. IRT	Nominal
Karakteristik Sosial Ekonomi	Faktor yang menentukan jumlah makanan yang tersedia dalam keluarga sehingga turut menentukan status gizi keluarga tersebut.	Pengukuran penghasilan, dan sumber-sumber material yang dimiliki keluarga.	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Rp. 3.600.000 2. > Rp. 3.600.000 3. < Rp. 3.600.000	Nominal
Karakteristik Suku Bangsa	Suatu golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang	Suatu norma dan kebiasaan yang diyakini seseorang sehingga menjadi kebiasaan untuk dilakukan serta dapat	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Suku jawa 2. Suku sunda 3. Suku batak 4. Suku betawi 5. dll	Nominal

	dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku.	berpengaruh terhadap perilaku selama masa kehamilan.				
Karakteristik Sumber Informasi	Segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri yaitu, dapat dilihat, dibaca dan dipelajari, diteliti, dikaji dan dianalisis, dimanfaatkan dan dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan pendidikan dll,	Sumber informasi menyediakan segala hal yang berguna sebagai sarana untuk mempelajari segala sesuatu yang mungkin menjadi hal yang baru.	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kesehatan 2. Media sosial (WhatsApp, Instagram, YouTube, TikTok, Twitter) 3. Media elektronik (Tv, Radio) 4. Media cetak (Koran, majalah, brosur, pamphlet) 5. Kerabat/Keluarga 	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berdomisili di Wilayah kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Jumlah ibu hamil primigravida trimester III di wilayah kerja puskesmas tiga bulan terakhir dari bulan Januari-Maret 2022 yaitu sebanyak 50.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka menggunakan Teknik sampling yang dimana merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dengan cara memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan populasi (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Pengambilan sampel secara total sampling yaitu dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* karena populasinya di bawah 100. Hal tersebut sesuai dengan pendapat

Sugiyono, (2017) yaitu apabila populasi kurang dari 100 maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut juga dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan lembar kuesioner dan pengukuran Hb untuk mengukur status gizi. Peneliti meminta data ibu primigravida trimester III kepada Puskesmas Pamengpeuk lalu setelah mendapatkan responden, selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner kepada ibu primigravida trimester III dan setelah itu melakukan pengukuran Hb. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juli.

Peneliti datang ke puskesmas Pamengpeuk dan langsung menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan pada ibu primigravida yang telah di data. Kemudian peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian, tindakan yang akan dilakukan selama penelitian, dan kerahasiaan data responden. Responden kemudian diberikan lembar *informed consent* untuk menyetujui pengisian kuesioner dan pengukuran Hb. Apabila responden sudah bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner peneliti memberikan lembar kuesioner dan setelah mengerjakan kuesioner peneliti langsung mengukur Hb secara langsung.

E. Instrumen Penelitian

1. Aspek Pengukuran Pengetahuan

Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan selembaran yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan tentang nutrisi dan kuesioner data demografi yang terdiri dari usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, sosial ekonomi, suku bangsa, dan sumber informasi. Kuesioner pengetahuan tentang nutrisi ini terdiri dari 9 pertanyaan dalam bentuk *closed ended question* menggunakan skala Guttman yang menyediakan dua alternative jawaban, yaitu bila jawabannya “Benar” maka diberi skor 1 (satu), namun jika jawabannya “Salah” maka diberi skor 0 (nol). Sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai oleh responden adalah 9. Pengetahuan nutrisi dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi : 76%-100%
- b. Sedang : 56%-75%
- c. Rendah : <56%

Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Nutrisi

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jawaban
Pengetahuan tentang manfaat nutrisi	1	B
Pengetahuan tentang dampak kekurangan nutrisi	2 3 4	S S B
Pengetahuan tentang kebutuhan	5 6 7	B B S

nutrisi pada ibu	8	S
hamil	9	B

2. Aspek Pengukuran Status Gizi

Pengukuran status gizi ibu hamil adalah dengan menggunakan Hemoglobin (Hb). Pemeriksaan Hb pada ibu hamil sangat bermanfaat untuk menegah terjadinya kurang darah (anemia) pada ibu hamil sekaligus untuk menilai status gizi pada ibu hamil (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Status gizi ibu primigravida trimester III menurut Kamaruddin et al., (2019) dikategorikan sebagai berikut :

- a. Gizi baik, jika pengukuran Hb 11-13 gr/dl
- b. Gizi kurang, jika pengukuran Hb 9-10 gr/dl
- c. Gizi buruk, jika pengukuran Hb 7-8 gr/dl

F. Teknik Pengolahan Data

Hasil yang sudah didapat dari responden harus dianalisis dan diolah untuk ditarik kesimpulan dan dapat dijadikan suatu informasi yang bermanfaat. Data dari penelitian tidak akan berguna dan tidak mudah dimengerti jika tidak diolah terlebih dahulu. Ada empat proses dalam pengolahan data, yaitu:

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dimulai dari data demografi, isi kuesioner dan status gizi. Kuesioner yang belum

diisi dengan lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali pada saat itu juga.

2. Memberi Kode (*Coding*)

Memberikan kode angka kuesioner terhadap tahap-tahap dari setiap jawaban responden. Jawaban benar diberikan skor 1 jika salah diberikan skor 0.

3. Pemindahan Data (*Entry Data*)

Setelah memberikan kode di setiap kuesioner dan menilai status gizi responden, maka semua jawaban kuesioner dan nilai status gizi responden dipindahkan ke program computer SPSS *Statistic* untuk dianalisis.

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Proses tabulasi data adalah proses penyusunan data yang sudah dikumpulkan sehingga dapat disuguhkan dalam bentuk tabel atau grafik. Tabulasi data dapat dilakukan dengan cara manual atau dengan menggunakan computer melalau software. Peneliti menggunakan SPSS *Statistic* dalam proses tabulasi data.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan suatu instrument. Uji validitas untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur data (Sugiyono, 2017). Uji validitas dilakukan pada tanggal 13-20 Juni di Wilayah Desa

Bojongmangu. Peneliti memilih tempat disini karena adanya persamaan karakteristik dengan responden penelitian dan berdasarkan survey dan wawancara menunjukkan bahwa ibu hamil masih kurang mengetahui nutrisi yang baik saat kehamilan dan ditemukannya data status gizi primigravida trimester III yang mengalami kekurangan gizi dilihat dari tidak bertambahnya berat badan dan bahkan pengurangan berat badan saat kehamilan serta saat dilakukan pengukuran Hb 5 ibu hamil mengalami status gizi yang kurang dengan nilai Hb < 11 gr/dl. Instrument yang telah dibuat diuji cobakan kepada 30 responden.

Instrument dinyatakan valid mempunyai validitas yang tinggi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah Teknik *Korelasi Product Moment*. Rumus *Korelasi Product Moment* menurut (Hidayat, 2017) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu sistem

n = Jumlah responden

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total

Keputusan hasil validitas yaitu jika r hitung > r tabel, maka instrument atau item pernyataan dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel, maka instrument atau item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner pada 30 responden menggunakan SPSS hasilnya yaitu kuesioner pengetahuan tentang nutrisi dari 20 soal menjadi 9 soal yang valid yaitu pada P1, P2, P4, P6, P8, P10, P11, P12, P15, P17, P20. Dengan nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,427.

2. Realibilitas

Uji realibilitas adalah konsistensi dari suatu pengukuran. Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila kenyataan berikut diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berbeda (Nursalam, 2016). Uji realibilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* dengan mengukur rata-rata konsistensi diantara semua item pernyataan dengan cara membandingkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai standar yaitu 60% atau 0,6. Bila nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut reliabel (Nursalam, 2016). Rumus *Alpha Cronbach* menurut (Hidayat, 2017):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian item

v_1^2 = Variabel total

Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner selanjutnya dilakukan reliabilitas dengan jumlah responden yang sama yaitu 30 responden. Nilai reliabilitas pada kuesioner pengetahuan tentang nutrisi yaitu 0,632 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah Analisa yang digunakan untuk tujuan menjelaskan setiap jenis variabel penelitian. Dalam analisis yang dinilai hanya frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden tentang pengetahuan nutrisi dan status gizi. Karakteristik responden usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, sosial ekonomi, suku bangsa, dan sumber informasi. Menurut Aryaneta & Silalahi, (2021) analisa univariat yang dilakukan untuk mengetahui status gizi yaitu dengan pengukuran Hb menggunakan alat *easy touch* dan faktor yang mempengaruhi status gizi primigravida di UPT Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Hasil penelitian akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dinarasikan. Menurut Notoatmodjo, (2012) analisa univariat yang dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengukur dua variabel yang saling berhubungan Notoatmodjo, (2012). Pengolahan data yang digunakan adalah rumus *spearman rank correlation* karena sampel pada penelitian ini melebihi dari 30 dan skala data penelitian ini adalah ordinal, penelitian ini menguji hubungan 1 variabel independent dan 1 variabel dependen yaitu variabel independent pengetahuan nutrisi sedangkan untuk variabel dependen yaitu status gizi primigravida trimester III. Analisa penelitian menggunakan uji *spearman rank correlation* untuk mengukur kesesuaian antar variabel yaitu pengetahuan nutrisi dengan status gizi primigravida trimester III. Pengolahan data ini dibantu dengan menggunakan *SPPP Statistic*. Keutusan uji hipotesis dilihat dari nilai p yaitu, jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Rumus *spearman rank correlation* menurut (Sugiyono, 2017)

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi rank spearman

d^2 = Selisih dari pasangan rank

n = Jumlah sampel yang diambil

6 = Bilangan konstan

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti telah meminta izin kepada Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, Kesbangpol Kabupaten Bandung, agar masyarakat dapat berpartisipasi pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari. Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan studi pendahuluan sesuai dengan topik penelitian yang dipilih di Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan fenomena yang ditemukan yaitu pengetahuan tentang nutrisi dengan status gizi primigravida trimester III di masyarakat khususnya dalam binaan Puskesmas.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan uji etik ke tim kode etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor : 145/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/VII/2022
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Puskesmas Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, Kesbangpol Kabupaten Bandung.

- c. Setelah izin keluar, peneliti meminta kontak dan melakukan pemilihan responden di Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung.
- d. Responden yang dipilih menjadi sampel selanjutnya dikumpulkan disatu tempat dan diberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian, memberikan penjelasan pengisian kuesioner dan menjelaskan prosedur pengukuran Hb yang dilakukan secara langsung.
- e. Meminta responden untuk mengisi *informed consent* terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner dan mengukur Hb.
- f. Membagikan lembar kuesioner dan mendampingi responden mengisi secara langsung lembar kuesioner selama kurang lebih 5 menit setelah itu peneliti mengukur Hb secara langsung pada responden dengan cara:
 1. Alat dan Bahan
 - a. Easy touch
 - b. Stik hemoglobin easy touch
 - c. Lanset
 - d. Alcohol swab
 - e. Handscoon
 2. Tahap Orientasi
 - a. Berikan salam
 - b. Melakukan *informed consent*

3. Tahap Kerja

- a. Melakukan cuci tangan 6 langkah
- b. Menggunakan handscoon
- c. Mengucapkan basmallah
- d. Fiksasi ujung jari dengan alcohol swab
- e. Tusuk jari dengan lanset, usap darah pertama dengan tissue
- f. Ambil darah berikutnya, masukan ke dalam strip hemoglobin, tunggu/baca hasil 10-20 detik dalam monitor

4. Tahap Terminasi

- a. Ucapkan hamdallah
- b. Lepaskan handscoon
- c. Cuci tangan

5. Dokumentasi

Catat hasil pemeriksaan Hb pada lembar yang telah disediakan

- g. Setelah responden selesai menjawab kuesioner dan selesai melakukan pengukuran Hb, kemudian kuesioner diperiksa mengenai kelengkapan serta kebenaran jawabannya. Selanjutnya pengukuran Hb untuk mengetahui status gizi responden dikumpulkan lalu di *coding* kemudian dilakukan pengolahan data dan analisa data.

6. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung pada bulan Juli 2022.

7. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Tahapan ini peneliti memberikan informasi kepada responden secara tulisan tentang tujuan penelitian, tindakan, prosedur yang dilakukan selama penelitian, dan kerahasiaan data responden. Responden diberikan lembar *informed consent* untuk menyetujui pengisian kuesioner dan pengukuran Hb.

2. *Anonymity*

Peneliti memberikan kenyamanan terhadap responden, salah satu caranya adalah dengan memberikan privasi dalam kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi dengan cara memberikan nomor kode pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality*

Peneliti merahasiakan data dengan menyimpan data ditempat yang aman. Setelah data dianalisis dan tidak digunakan lagi, maka peneliti memusnahkan data tersebut dengan cara menghapus semua lembar kuesioner yang telah di isi oleh responden pada bulan Agustus.

4. *Non maleficence*

Pada penelitian ini tidak akan merugikan responden karena responden hanya diminta untuk mengisi lembar kuesioner dan pengukuran Hb. Waktu untuk pengisian kuesioner kurang lebih 5 menit dan waktu untuk mengukur Hb kurang lebih 5-10 menit.

5. *Justice*

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan semua responden dengan adil dan setiap responden memiliki hak untuk diperlakukan yang sama baik sebelum, saat dan sesudah pengambilan data.